

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH

*(THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE VALUE OF MINING
COMPANIES OF CRUDE OIL)*

Rica Ghea Putri Nur Anggi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam
Lamongan

Email: richaghea9@gmail.com

Website:

Abstrak

Kata Kunci:

*Profitabilitas,
likuiditas, corporate
social responsibility,
dan nilai perusahaan.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan sampel sebanyak 47 sampel dari jumlah populasi yang ada, dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan perusahaan DI BURSA EFEK INDONESIA. Analisa data menggunakan uji kualitas data yang berupa statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan corporate social responsibility berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan minyak, dan variabel profitabilitas mempunyai pengaruh secara dominan terhadap nilai perusahaan pertambangan minyak.

Keywords : *attention,
interest, search, action,
share.*

Alamat Kantor:

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, liquidity, and corporate social responsibility on firm value. This study uses a quantitative research method, this study also uses a sample of 47 samples from the existing population, using

purposive sampling method which is a company DU STOCK EXCHANGE INDONESIA. Data analysis using data quality tests in the form of descriptive statistics, classical assumptions, multiple linier regression, Ttest, Ftest, and coefficient of determination.

The result of the study show that the profitability, liquidity, and corporate social responsibility variables have a significant effect on the value of oil mining companies, and the profitability variables has a dominant influence on the value oil mining companies.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini mengalami persaingan yang sangat ketat dengan ditandai globalisasi yang semakin berkembang yang mendorong dunia bisnis semakin meningkat hal tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Perusahaan memerlukan modal untuk melakukan operasi dan pengembangan usahanya. Pengembangan usaha akan dilakukan oleh perusahaan yang kecil sampai ke perusahaan yang besar. Modal merupakan sebuah kebutuhan utama dan paling mendasar guna melancarkan dan mempermudah seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Perkembangan usaha atau pasar modal sebagai penyedia alternative investasi yang baik untuk investor sudah bertambah dengan sangat pesat. Investasi yang di olah investor tidak lagi sekedar memperhatikan nilai perusahaan dengan mengukur kinerja keuangan sesuatu perusahaan, tetapi terdapat aspek lain yang terjadi bahan pertimbangan investor ialah data social yang di laporkan dalam laporan tahunan, hal ini mendorong perusahaan dihadapkan pada mengungkapkan aspek keuangan, social dan lingkungan sekaligus.

Menurut Hery (2017:5), nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang berhasil diraih perusahaan sebagai wujud kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sesudah melewati proses yang berjalan selama beberapa tahun, yakni mulai dari waktu didirikannya perusahaan hingga sekarang ini. Nilai perusahaan sebagai anggapan investor terhadap tingkatan keberhasilan perusahaan yang kerap berhubungan dengan harga saham. Kinerja keuangan ialah sumber data yang hendak senantiasa diawasi para investor, dimana kinerja ini bisa mempengaruhi nilai sebuah perusahaan antara lain tingkat profitabilitas serta tingkat likuiditas. Profitabilitas adalah besarnya tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan terkait penggunaan modal. perbandingan/rasio profitabilitas yang terdapat dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*).

Ada beberapa faktor yang bisa berpengaruh/berampak terhadap nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, likuiditas, serta *corporate sosial responsibility* (CSR). Profitabilitas adalah faktor yang pertama yang bisa memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan

kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau profit. Tiap pelaksanaan operasional perusahaan bertujuan guna mendapatkan profitabilitas (keuntungan). Tingkat perusahaan sebagai upaya pemenuhan kewajiban jangka pendek terhadap aset lancar yang tersedia disebut dengan likuiditas, menunjukkan bahwa rasio likuiditas (dikenal dengan rasio modal kerja) yakni rasio atau perbandingan yang dimanfaatkan guna mengetahui dan mengukur tingkat likuiditas perusahaan (Kasmir, 2018: 110).

Menurut Nurlaela (2019: 1) *Coporate sosial responsibility* merupakan suatu ide atau pendapat yang bisa membuat sebuah perusahaan dalam tanggung jawab yang beracuan pada *singel bottom line* hanya dalam bentuk nilai perusahaan (ekonomi), namun juga beracuan pada *triple bottom line* yakni tanggung jawab kepada permasalahan aspek lingkungan dan sosial. Dalam perusahaan pertambangan yang menjadi bahan penelitian, terdapat aktivitas usaha yang sangat berkaitan dengan SDA (sumber daya alam) sebab pihak perusahaan itu menggunakan kekayaan alam yang terdapat di bumi serta sekaligus SDA yang tak terbarukan (tidak bisa diperbarui), oleh karena itu tidak sedikitpun perusahaan (pertambangan) yang menjadi perusak alam serta merugikan masyarakat di sekitarnya. Sesuai dengan pernyataan ini, perusahaan pertambangan seharusnya melakukan tindakan CSR ataupun pertanggungjawaban sosial. (Syamsudin 2018:2).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 47 perusahaan. Data dikumpulkan dengan metode *purposive sampling* yang ada di bursa efek Indonesia yang kemudian diolah dalam SPSS dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Variabel ROE mempunyai nilai minimum 0,101 dari maksimum sejumlah 0,276 sementara rata-ratanya yakni 0,0093. Dari data itu dapat dilihat rata-rata perusahaan dengan menyeluruh dapat memaksimalkan laba bersihnya dari aset mereka. Standar deviasi melebihi rata-rata yakni 0,0396 memperlihatkan bahwasanya data yang digunakan dalam variabel ROE mempunyai sebaran besar dimana membuat simpangan data dalam ROE bisa dinyatakan tidak baik atau tidak sehat.

Variabel CR mempunyai nilai minimum 0,121 dari maksimum sejumlah 0,346 sementara rata-ratanya yakni 0,0130. Dari data itu dapat dilihat rata-rata perusahaan dengan menyeluruh mampu mengoptimalkan *current ratio* yang di dapat perusahaan atas aset yang dimiliki perusahaan. Standar deviasi melebihi rata-rata yakni

0,0554 memperlihatkan bahwasanya data yang dipergunakan pada variabel CR memiliki sebaran besar dimana membuat simpangan data dalam CR bisa dinyatakan tidak sehat atau tidak baik.

Variabel CSR mempunyai nilai minimum 0,557 dari maksimum sejumlah 0,963 sementara rata-ratanya yakni 0,0300. Dari data itu dapat dilihat rata-rata perusahaan dengan menyeluruh mampu mengoptimalkan corporate social responsibility yang di dapat persahaan atas asset yang dimiliki perusahaan. Standar deviasi melebihi rata-rata yakni 0,1276 memperlihatkan bahwasanya data yang dipergunakan pada variabel CSR memiliki sebaran besar dimana menyebabkan simpangan data dalam CSR bisa dinyatakan tidak sehat atau tidak baik.

Variabel Tobins'Q mempunyai nilai minimum 0,530 dari maksimum sejumlah 0,911 sementara rata-ratanya sejumlah 0,0200. Dari data itu dapat dilihat rata-rata perusahaan dengan menyeluruh mampu mengoptimalkan nilai perusahaan yang di dapat perusahaan atas asset yang dimiliki perusahaan. Standar deviasi melebihi rata-rata yakni 0,0848 memperlihatkan bahwasanya data yang dipergunakan pada Tobins'Q memiliki sebaran besar dimana menyebabkan simpangan data dalam Tobins'Q ini bisa dinyatakan tidak sehat atau tidak baik.

2. Uji Asumsi Klasik

- a) Dari hasil normalitas pada grafik normal probability plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Dari hasil multikolonieritas nilai VIF keseluruhan variabel independen kurang dari kritis VIP sebesar 10, dan nilai dari tolerance value kurang dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala multikolonieritas.
- c) Pengambilan nilai dU ini dari tabel *Durbin Watson* dengan k = 3 serta n = 18, oleh karenanya didapatkan dU senilai 1,6961. Dasar pengambilan keputusannya dengan mengacu $dU < d < 4 - dU$ ($1,6961 < 2,331 > 2,3039$). Berdasarkan hasil ini didapat kesimpulan bahwa antara variabel bebas tidak timbul autokorelasi dan model layak dipakai.
- d) Dari hasil heterkedastisitas berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimoulnkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		T	Sig.
	Unstandardized	Standardized		

	Coefficients		Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	,196	,047		4,179 ,001
ROE	,861	,244	,403	3,526 ,003
CR	,516	,166	,337	3,116 ,008
CSRi	,280	,069	,420	4,051 ,001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Output IBM Statistic 20

$$Y = 0,196 + 0,861 \text{ ROE} + 0,516 \text{ CR} + 0,280 \text{ CSRi}$$

- Konstanta (α) = 0,196, Maknanya jika tidak terdapat variabel bebas berupa *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *corporate sosial responsibility* yang mempengaruhi nilai perusahaan atau bernilai nol, maka nilai perusahaan 0,196.
- $X_1 = 0,861$ Maknanya bila *profitabilitas* naik sejumlah satu satuan maka nilai perusahaan akan naik senilai 0,861 dimana variabel lainnya dianggap tetap. Jadi variabel *profitabilitas* meningkat dengan variabel *likuiditas* dan *corporate sosial responsibility* tetap maka nilai perusahaan meningkat.
- $X_2 = 0,516$, maknanya bila *likuiditas* naik satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sejumlah 0,516 dimana variabel lainnya dianggap tetap. Jadi variabel *likuiditas* meningkat dengan variabel *likuiditas* dan *corporate sosial responsibility* tetap maka nilai perusahaan meningkat.
- $X_3 = 0,280$, artinya jika *corporate sosial responsibility* naik satu satuan maka nilai perusahaan akan naik 0,280 dimana bahwa variabel lainnya dianggap tetap. Jadi variabel *corporate sosial responsibility* meningkat dengan variabel *likuiditas* dan *corporate sosial responsibility* tetap maka nilai perusahaan meningkat.

5. Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	,196	,047		4,179 ,001
ROE	,861	,244	,403	3,526 ,003
CR	,516	,166	,337	3,116 ,008
CSRi	,280	,069	,420	4,051 ,001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Output IBM Statistic 20

Dari hasil uji t_{hitung} *profitabilitas* (X_1) t_{hitung} 3,526 > t_{tabel} 2,144, *likuiditas* (X_2) t_{hitung} 3,116 > t_{tabel} 2,144, dan *corporate sosial responsibility* (X_3) t_{hitung} 4,051 > t_{tabel} 2,144

sehingga dapat ditarik kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana memiliki arti variabel *profitabilitas* (X1), *likuiditas* (X2), dan *corporate sosial responsibility* (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

6. Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	.109	3	.036	38.093	.000 ^b
Residual	.013	14	.001		
Total	.122	17			

Sumber : Hasil Output IBM Statistic 20

Dari hasil uji F_{hitung} senilai $38,093 > 3,11$ dengan signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$. Sehingga, H_2 diterima yang menunjukkan bahwa *profitabilitas*, *likuiditas* dan *corporate sosial responsibility* secara simultan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 memiliki pengaruh yang signifikan.

7. Koefisien Determinasi

Hasil dari uji koefisien determinasi R^2 senilai 0,891 atau 89,1%. Maknanya *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *corporate sosial responsibility* memberi pengaruh pada nilai perusahaan sejumlah 89,1% sementara 10,9% sisanya diterangkan variabel lainnya di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t_{hitung} *profitabilitas* (X1) t_{hitung} 3,526 > t_{tabel} 2,144, *likuiditas* (X2) t_{hitung} 3,116 > t_{tabel} 2,144, dan *corporate sosial responsibility* (X3) t_{hitung} 4,051 > t_{tabel} 2,144 sehingga dapat ditarik kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana memiliki arti variabel *profitabilitas* (X1), *likuiditas* (X2), dan *corporate sosial responsibility* (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.
2. Dari hasil uji F_{hitung} senilai $38,093 > 3,11$ dengan signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$. Sehingga, H_2 diterima yang menunjukkan bahwa *profitabilitas*, *likuiditas* dan *corporate sosial responsibility* secara simultan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub

sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 memiliki pengaruh yang signifikan.

3. Berdasarkan hasil regresi linier berganda $Y = 0,196 + 0,861X_1 + 0,516X_2 + 0,280X_3$ variabel yang paling dominan terhadap nilai perusahaan adalah variabel *Profitabilitas* (X_1) yaitu 0,861. Karena mempunyai nilai koefisien (B) sebesar 0,196 sedangkan dari variabel *Likuiditas* sebesar 0,861, dan dari variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,516.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, M. A. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 44 No. 1*.
- Dewi, O. K. (2019). *Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.
- Dr. Lela Nur Laela Wati, S. M. (2019). *Model Corporate Sosialis Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Fauziah, Fenty. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan*. RV Pustaka Horizon, Samarinda.
- Firnanda, T., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvitabilitas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (2).
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi..* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hantono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublishi.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publiishing Service).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulaeman, MM. & Harsono M. (2021). Supply Chain Ontology: Model Overview and Synthesis. *Jurnal Mantik 5 (2)*, 790-799
- Sulaeman, Moh.Muklis. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Komsumen Pada Merek Cardinal Di Ramayana Bungurasih Sidoarjo, *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu*

Manajemen) 3 (3), 747-822

Sulaeman, MM. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*. Hal. 16-22

Sulaeman, MM. Et.al. (2022). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Anggota Pengguna Jasa Koperasi Simpan Pinjam Artha Niaga Sentosa Surabaya. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3 (4), 892-895